

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Industri revolusi tidak akan pernah dilupakan dalam peradaban kita, saat dimana banyak penemuan dikembangkan. Perkenalan dari perkembangan teknologi membawa gagasan menuju produksi massal. Gedung-gedung telah dibangun di lingkungan perkotaan tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan. Asap dan kabut hitam pada perkotaan yang disebabkan oleh emisi gedung dan sungai yang kotor yang berisi zat racun dari pembuangan dilihat sebagai suatu hal buruk akibat dari perkembangan ekonomi dalam meraih kemakmuran.

Pembangunan yang semakin meningkat baik di perkotaan maupun di pedesaan membawa berbagai dampak dalam kehidupan manusia. Salah satunya adalah adanya kecenderungan kerusakan lingkungan akibat limbah hasil sisa produksi, asap pembakaran, maupun limbah padat seperti sampah yang dibuang secara sembarangan. Akibat dari semuanya itu, manusia yang menanggung akibatnya, berbagai macam penyakit muncul, sulitnya mencari bahan makanan yang benar-benar murni tanpa diracuni oleh berbagai polusi. Akibat perkembangan yang demikian pesat membawa dampak negatif yang begitu besar pula bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, perusahaan mempertimbangkan suatu sistem perhitungan akuntansi yang tepat yang mampu membantu perusahaan untuk menangani masalah lingkungan.

Dengan berkembangnya jumlah penduduk, perekonomian harus lebih banyak menyediakan barang dan jasa demi mempertahankan atau mempertinggi taraf hidup suatu bangsa. Peningkatan produksi barang dan jasa akan menuntut lebih banyak produksi barang sumber daya alam yang harus digali atau diambil dari persediaannya. Sebagai akibatnya sumberdaya alam menjadi semakin menipis, disamping itu pencemaran lingkungan semakin meningkat pula seiring dengan lajunya pertumbuhan ekonomi. Jadi pembangunan ekonomi yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi akan terjadi pula dua macam akibat yaitu di satu pihak memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia berupa semakin tersedianya barang dan jasa dalam perekonomian, dilain sisi terdapat dampak negatif bagi kehidupan manusia yang berupa pencemaran dan menipisnya persediaan sumberdaya alam.

Lingkungan ekonomi yang dihadapi banyak perusahaan dewasa ini telah menuntut adanya pengembangan terhadap praktik-praktik akuntansi manajemen yang inovatif dan relevan. Akhir-akhir ini, tekanan persaingan global telah mengubah lingkungan ekonomi yang memaksa banyak perusahaan untuk melakukan perubahan dalam pengoperasian bisnisnya. Salah satu alasannya adalah meningkatnya bukti bahwa kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja bisnisnya. Hal ini terjadi karena tekanan untuk melakukan tindakan untuk lebih peduli pada lingkungan semakin berkembang pesat.

Akuntansi untuk keberlangsungan perusahaan dan pelaporan mengenai kontribusi perusahaan dalam rangka pembangunan berkelanjutan adalah isu

yang paling penting dalam akuntansi perusahaan, karena pelaporan keuangan merupakan suatu kegiatan menghasilkan jasa berupa informasi keuangan akan pelaporan keuangan akan bermanfaat kalau dapat di gunakan sebagai alat untuk mengendalikan variabel-variabel ekonomi dan sosial. Tiap perusahaan berkewajiban untuk memasukkan isu-isu sosial dan mengintegrasikan seluruh dimensi pembangunan berkelanjutan (isu ekonomi, sosial dan lingkungan) kedalam pengukuran kinerja keberlangsungan perusahaan untuk kepentingan internal dan eksternal. Perusahaan harus sadar bahwa menjadi perusahaan yang ramah lingkungan secara praktis akan lebih murah dibandingkan dengan tidak memperhitungkan aspek lingkungan sosial.

Pertanggungjawaban sosial bukan merupakan fenomena yang baru, tetapi merupakan akibat dari semakin meningkatnya isu lingkungan. Pertanggungjawaban sosial merupakan suatu manifestasi kepedulian lingkungan terhadap tanggung jawab sosial dari perusahaan. Salah satu tujuan akuntansi adalah untuk tujuan sosial melalui pertanggungjawaban sosial organisasi. Pertanggungjawaban sosial timbul jika organisasi mempunyai tanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan disekitarnya, bila organisasi merasa tidak memiliki tanggung jawab maka tidak akan ada pertanggungjawaban sosial. Kemajuan teknologi, mendorong adanya kerjasama antara pemerintah dan perusahaan untuk terus menjaga kelestarian lingkungan dan sekitarnya agar keberadaan faktor-faktor sumber daya ekonomis dapat terus dijaga kelestariannya.

1.2 Pokok Bahasan

Dari latar belakang diatas, maka pokok bahasan yang akan dibahas adalah mengenai akuntansi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial bagi perusahaan dan manfaat melaksanakan akuntansi lingkungan bagi perusahaan.

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dari pembahasan makalah adalah untuk meninjau secara teoritis mengenai akuntansi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial bagi perusahaan dan manfaat melaksanakan akuntansi lingkungan bagi perusahaan.

